



Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran"



Analisis Kata Serapan dari Berbagai Bahasa Asing dalam Kehidupan Sehari-hari

Nurul Fatimah Endah Kurnia^{1(✉)}, Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia
nurulfkk08@gmail.com

Abstrak – Kehidupan sehari-hari merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang tanpa kita sadari dan akan memiliki nilai jika bermanfaat bagi orang lain. Kebiasaan anak muda jaman sekarang sering menggunakan bahasa yang susah dimengerti orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya hal yang kita lakukan sudah otomatis menjadi kebiasaan dalam hidup. beberapa orang yang mempelajari bahasa asing lainnya seperti Bahasa Belanda, Bahasa Arab, dan bahasa lainnya dengan tujuan tertentu (Maskur & Anto, 2018). Ada berbagai macam bahasa asing dan tidak sedikit juga serapan kata bahasa asing ke dalam Bahasa Indonesia. Dengan demikian analisis kata serapan dari berbagai bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari sangat membantu bagi masyarakat. Peneliti menggunakan jenis penelitian *library research* atau kepustakaan. Penelitian *library research* merupakan jenis penelitian dengan cara pengumpulan data dari berbagai sumber. Sumber data yang diperoleh peneliti menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data dari orang kedua yang artinya peneliti tidak harus terjun ke lapangan untuk pencarian data (Septarini & Suparmi, 2016). Dengan sumber data sekunder ini akan langsung mengacu pada topik yang dibahas, yaitu 1) kata serapan, 2) bahasa asing, dan 3) kehidupan sehari-hari. Peneliti menggunakan sumber data dari buku-buku yang terbit dari dalam maupun luar negeri, serta beberapa artikel dalam jurnal nasional dan internasional. Hasil dari penelitian ini adalah dapat mengetahui kata serapan dari berbagai bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci – Kehidupan sehari-hari, bahasa asing, kata serapan.

Abstract – *Daily life is an activity that is carried out repeatedly without us realizing it and will have value if it is useful for others. The habits of young people today often use language that is difficult for others to understand. In everyday life, of course, what we do has automatically become a habit in life. some people study other foreign languages such as Dutch, Arabic, and other languages with a specific purpose (Maskur & Anto, 2018). There are various kinds of foreign languages and not a few also absorption of foreign language words into Indonesian. Thus the analysis of loanwords from various foreign languages in everyday life is very helpful for the community. The researcher uses the type of library research or library research. Library research is a type of research by collecting data from various sources. Sources of data obtained by researchers using secondary data sources. Secondary data is a source of data from a second person, which means that researchers do not have to go into the field to search for data (Septarini & Suparmi, 2016). With this secondary data source, it will directly refer to the topics discussed, namely 1) loan words, 2) foreign languages, and 3) everyday life. Researchers used data sources from books published from within and outside the country, as well as several articles in national and international journals. The result of this research is to be able to know absorption words from various foreign languages in everyday life.*

Keywords – *Life every day, foreign language, loan word.*

PENDAHULUAN

Hakikat kehidupan sehari-hari adalah kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari dengan cara berfikir, bertindak, serta melakukan kebiasaan diri sendiri (Harefa, 2019). Jannah, dkk. (2017) juga mengartikan kehidupan sehari-hari merupakan suatu hal yang dilakukan secara tidak sadar dan rutin setiap harinya. Dalam kehidupan sehari-hari seseorang akan memiliki arti apabila bisa bermanfaat bagi orang lain (Octavian, 2018). Kehidupan sehari-hari merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang tanpa kita sadari dan akan memiliki nilai jika bermanfaat bagi orang lain.

Menurut Dosreis, dkk. (2022) ada beberapa kebiasaan manusia dalam kehidupan sehari-hari, yaitu a) bangun pagi untuk beribadah, b) minum kopi di pagi hari, c) olahraga, d) serta bermain ponsel genggam. Dikutip dari pernyataan Bill Gates dalam Sapura (2015) yang mengatakan bahwa kita akan terbetuk dari kebiasaan, kebiasaan baik akan membentuk diri menjadi baik dan sebaliknya. Rohman (2021) juga menyatakan bahwa kebiasaan anak muda jaman sekarang sering menggunakan bahasa yang susah dimengerti orang lain. Dalam kehidupan sehari-hari tentunya hal yang kita lakukan sudah otomatis menjadi kebiasaan dalam hidup. Banyak dari kebiasaan tersebut yang memiliki manfaat untuk sesama, namun tidak sedikit pula kebiasaan buruk malah merugikan atau meresahkan orang lain.

Kebiasaan masyarakat jaman sekarang memang berbeda-beda dalam segi kehidupan. Sari (2018) mengatakan bahwa istilah “bahasa Jaksel” sudah dikenal oleh banyak masyarakat Indonesia. Bahasa Jaksel merupakan istilah dari daerah Jakarta Selatan yang disalamnya berisi percampuran antara bahasa asing dan Bahasa Indonesia (Rizka, dkk., 2021). Menurut Davitasya (2018) ada beberapa contoh penggunaan kata Jaksel, yaitu kata “*guys*” yang memiliki arti “teman temannya”, kata “*literally*” yang berarti “sesuatu yang paling mendasar dalam topik yang dibahas”, serta “*aniway*” yang berarti jadi. Jika diubah menjadi bahasa Jaksel akan menjadi “*guys* gue ada kabar baik, *literally* ini kabar yang paling *hot* se Indonesia, *aniway*...”. Tentu penggunaan kata yang seperti itu sangat menyalahi aturan dalam berbahasa Indonesia. Kurangnya pengetahuan tentang penggunaan bahasa Indonesia dan penyerapan bahasa asing yang baik malah akan menjadi kebiasaan yang buruk serta akan memberikan dampak negatif terhadap anak usia dini.

Bahasa asing merupakan suatu bahasa yang tidak biasa bagi masyarakat negara lainnya (Hasan, 2006). Bahasa Inggris dianggap menjadi bahasa asing karena tidak sama dengan Bahasa Indonesia (Mad & Soon, 2020). Kholid (2017) berpendapat bahwa jika ingin menggunakan bahasa asing kita harus mempelajarinya terlebih dahulu. Bahasa asing merupakan sebuah bahasa yang tidak biasa di dalam sebuah negara yang bias kita kuasai jika dipelajari secara teliti.

Ada banyak manfaat bahasa asing yang jarang diketahui oleh masyarakat. Mempelajari bahasa asing dapat membuat daya ingat kita menjadi lebih tinggi serta menambah otak agar lebih fokus (Syaputra, 2018). Selain itu Santoso (2014) juga berpendapat bahwa bahasa asing dapat membuat kita terlihat *multitasking* dan hal itu memberikan pandangan positif dalam pertemuan pertama. Mempelajari bahasa asing dapat membuat kita lebih terlihat positif oleh masyarakat serta dapat mengasah kemampuan otak.

Kita dibebaskan untuk mempelajari bahasa asing. Bahasa asing yang paling banyak dipelajari oleh orang Indonesia adalah Bahasa Inggris (Asnur, dkk., 2019). Bahasa Inggris sudah di klaim menjadi bahasa internasional sejak abad ke 18 dan 19 (Meysitta, 2018). Tidak bisa diragukan lagi jika Bahasa Inggris memperoleh ranking tertinggi di seluruh dunia sebagai bahasa terfavorit. Tidak hanya Bahasa Inggris, ada beberapa orang yang mempelajari bahasa asing lainnya seperti Bahasa Belanda, Bahasa Arab, dan bahasa lainnya dengan tujuan tertentu (Maskur & Anto, 2018). Ada berbagi macam bahasa asing dan tidak sedikit juga serapan kata bahasa asing ke dalam Bahasa Indonesia.

Kata serapan merupakan kata yang awalnya menggunakan bahasa asing lalu diintegrasikan ke dalam bahasa lainnya (Badudu, 2003). Syarat kata serapan adalah sudah menjadi kesepakatan para ahli serta dapat diterima secara umum (Firdaus, 2011). Kata serapan memiliki cirri-ciri hanya memiliki mana tunggal serta tidak memiliki antonim maupun sinonim (Rohbibah, 2017). Kata serapan adalah bahasa asing yang dijadikan sebagai bahasa daerah dengan kesepakatan para ahli.

Tidak sedikit pula manfaat kata serapan, salah satunya adalah dapat memperkaya kata serta dapat menjadi pengetahuan lebih untuk setiap daerah. Dengan menggunakan kata serapan kita tentunya dapat lebih mudah, singkat, dan fleksibel dalam penggunaan kalimat. Jadi, kata serapan bermanfaat untuk setiap daerah karena bisa memperkaya kosa kata.

Dengan demikian analisis kata serapan dari berbagai bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari sangat membantu khususnya kepada peneliti sendiri dan umumnya kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk menambah referensi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menunjang proses belajar mengajar. Peneliti dapat menganalisis beberapa bahasa asing yang sudah menjadi kata serapan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan jenis penelitian *library research* atau kepustakaan. Penelitian *library research* merupakan jenis penelitian dengan cara pengumpulan data dari berbagai sumber (Tahmidaten & Krismanto, 2020). Ardana & Purwoko (2018) mengatakan bahwa *library research* adalah teknik penelitian dengan mengambil sumber dari perpustakaan. Jenis penelitian *library research* dilakukan dengan cara pengumpulan data dari segala sumber sehingga dapat menemukannya dari berbagai arah.

Sumber data yang diperoleh peneliti menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data dari orang kedua yang artinya peneliti tidak harus terjun ke lapangan untuk pencarian data (Septarini & Suparmi, 2016). Dengan sumber data sekunder ini akan langsung mengacu pada topik yang dibahas, yaitu 1) kata serapan, 2) bahasa asing, dan 3) kehidupan sehari-hari. Peneliti menggunakan sumber data dari buku-buku yang terbit dari dalam maupun luar negeri, serta beberapa artikel dalam jurnal nasional dan internasional.

Prosedur penelitian menggunakan tepri yang dikemukakan oleh Mary W. George. Hassanudin, dkk., (2021) menyatakan bahwa terdapat 9 prosedur dalam penelitian yang dijelaskan oleh George antara lain, yaitu 1) peneliti mengangkat topik tentang menganalisis kata serapan yang dilihat dari berbagai bahasa dalam

kehidupan sehari-hari, 2) merancang konsep penelitian agar lebih mudah dikaji, 3) survei data dengan menggunakan kajian yang kongkret, 4) memulai dengan pemahaman tentang bahasa serapan, 5) pencarian sumber data melalui buku-buku serta artikel dalam jurnal nasional atau internasional, 6) mengidentifikasi sumber data dengan topik secara relevan, 7) melakukan tahap evaluasi data sehingga menghasilkan pendataan yang baik, dan benar, 8) memulai penyusunan daftar kegiatan dalam menganalisis topic, 9) memberikan hasil simpulan yang berisi bahwa ada beragam bahasa asing yang menjadi kata serapan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam tahap analisis penulis menggunakan metode analisis isi. Analisis isi merupakan teknik untuk memperoleh informasi dengan mengumpulkan data yang valid (Rossy & Wahid, 2015). Metode analisis isi juga dapat dikaji ulang beserta isinya (Putra, 2019). Didalam analisis isi, peneliti dapat memilih sumber dari beberapa buku, serta artikel dalam jurnal, dan dicocokkan dengan sumber referensi (Sabarguna & Subirosa, 2005). Analisis isi merupakan metode pengumpulan data yang valid.

Teknik validasi data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data dengan sumber yang sama tetapi mendapatkan data yang berbeda-beda (Bachri, 2010). Hal ini didukung oleh pernyataan dari Alfansyur & Mariyani (2020) yang menjelaskan bahwa teknik triangulasi menggunakan sudut pandang teori yang berbeda agar dapat membandingkan informasi. Teknik triangulasi merupakan metode penggalan kebenaran informasi melalui berbagai macam sumber agar memiliki sudut pandang yang berbeda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata serapan merupakan kata yang awalnya menggunakan bahasa asing lalu diintegrasikan ke dalam bahasa lainnya (Badudu, 2003). Syarat kata serapan adalah sudah menjadi kesepakatan para ahli serta dapat diterima secara umum (Firdaus, 2011). Badudu (2003) meneliti bahwa dalam pembuatan kata serapan ada 4 hal yang harus ditempuh, antara lain sebagai berikut.

a. Adopsi

Penyerapan adopsi yang dimaksudkan adalah memakai bahasa secara keseluruhan. Dalam penyerapan kata asing tidak dibedakan dalam segi bentuk dan makna. Contoh kata "*supermarket*" yang berarti pasar modern. Dalam kata "*supermarket*" sudah diadopsi dari Bahasa Inggris ke Bahasa Indonesia. Hal ini dinilai lazim dan sudah diterima oleh masyarakat Indonesia.

b. Adaptasi

Penyerapan adaptasi adalah mengadaptasi bahasa yang hanya mengambil sebuah makna. Cara penulisan serta ejaannya akan diubah menjadi ejaan Bahasa Indonesia. Sebagai contoh, diambil dari kata "*pluralisasi*" yang memiliki makna suatu paham tentang kemajemukan. Kata "*pluralisasi*" merupakan penyerapan dari Bahasa Belanda yang kata dasarnya adalah "*pluralization*". Diadaptasi oleh Bahasa Indonesia agar lebih mudah dilafalkan oleh orang-orang Indonesia.

c. Penerjemah

Penyerapan penerjemah merupakan suatu serapan yang terjadi jika terdapat language bahasa asing lalu mencari padanannya dalam Bahasa Indonesia. Contohnya adalah kata “*psychologist*” yang bisa diartikan dalam Bahasa Indonesia sebagai ahli psikologi atau *medical practitioner* (dokter).

d. Kreasi

Penyerapan kreasi merupakan pengambilan konsep dasar bahasa asing yang dikreasikan ke dalam Bahasa Indonesia. Contohnya kata “efektif” yang artinya berhasil. Dalam penyerapan kreasi, tidak diharuskan untuk sama persis sehingga dapat berkreasi sesuka hati dan dapat diterima oleh masyarakat umum.

Secara umum ada banyak jenis-jenis kata serapan dalam Bahasa Indonesia. Berbagai-bagai bahasa asing telah sukses menjadi kata serapan di Indonesia. Berikut merupakan contoh kata serapan dari berbagai bahasa negara lain.

1. Bahasa Inggris

Menurut Ashilah (2020) ada sebanyak 1610 kata Bahasa Inggris yang diadaptasi oleh Bahasa Indonesia karena menurutnya Bahasa Inggris pernah menjadi bahasa utama di Indonesia, tetapi dengan jangka waktu yang sangat singkat (Nugraeni & Setiawan, 2021). Dalam penyerapan Bahasa Inggris dalam Bahasa Indonesia terkadang terdapat rumus yang berlaku, misalnya huruf “oo” dalam Bahasa Inggris akan berubah menjadi “u” yang sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia. Seperti kata “*cartoon*” yang berubah menjadi “kartun”. Contoh yang lainnya terdapat pada tabel berikut.

Kata Asing	Penyerapan yang salah	Penyerapan yang benar
Risk	Resiko	Risiko
System	Sistim	Sistem
Effective	Efektip	Efektif
Technique, technic	Teknik, tehnologi	Teknik, Teknologi
Echelon	Esselon	Eselon
Method	Metoda	Metode
Charisma	Harisma	Karisma
Frequency	Frekwensi	Frekuensi
Practical, practiah	Praktek	Praktik
Percentage	Prosentase	Presentase
Description	Diskripsi	Deskripsi
Conduat	Kondute	Kondukte
Trotour	Trotour	Trottoar
Kuntansi	Kwitansi	Kuitansi
Ideal, ideal	Idial	Ideal
Management	Managemen	Manajemen
Survey	Survey	Survei
Hypothesis	Hipotesa	Hipotesis
Ambulance	Ambulan	Ambulans
Analysas	Analisa	Analisis
Patient	Pasien	Pasien
Complex	Komplek	Kompleks
Efficient	Effisien	Efisien
Psychology	Pulology	Psikologi
Activity	Aktip	Aktif
Cariar	Karir	Karier
Formeel, formal	Formil	Formal
Qualitiet, quality	Kwalitas	Kualitas
Presidential	Presidential	Presidensial
Taxi	Taxi	Taksi
Latek	Latek	Lateks
Apoteek	Apotek	Apotek
Februari	Pebruari	Februari

Gambar 1. Contoh kata serapan Bahasa Inggris (dokumen penulis)

2. Bahasa Arab

Diperkirakan terdapat 2000-3000 kata Bahasa Arab yang menjadi kata serapan dalam Bahasa Indonesia (Melayu) (Yasin, 2018). Secara keseluruhan kata serapan Bahasa Arab masih utuh dan faedah yang sesuai. Menurut Isnaeni,

dkk. (2020) ada sekitar 10%-15% perubahan lafal yang digunakan dalam Bahasa Indonesia, berikut contohnya.

Arab	Indonesia
Aqibah	Akibat
Dasha	Dahsyat
Wajh	Wajah
Ilmi	Ilmu
Hurf	Huruf
Miskeen	Miskin
Waqat	Waktu
Wilaya	Wilayah
Munafq	Munafik
Syajarah	Sejarah

Gambar 2. Contoh kata serapan Bahasa Arab (Isnaeni, dkk., 2020)

3. Bahasa Belanda

Menurut Sompi, dkk. (2019) ada kurang lebih 10.000 Bahasa Belanda yang diadopsi ke Bahasa Indonesia. Berikut contohnya.

Indonesia	Belanda	Indonesia	Belanda
Baut	Bout	klakson	<i>claxonneren</i>
mur	Moer	konvoi	<i>konvooi</i>
Ban	Band	busi	<i>bougie</i>
aki	accu	sadel	<i>zadel</i>
mesin	machine	sekering	<i>zekering</i>
montir	monteur	listrik	<i>elektriciteit</i>
perseneling	versnelling	sensor	<i>ensor</i>
rem	rem	sportif	<i>sportief</i>
rebuwes	rijbewijs	tang	<i>tang</i>
sekrup	schroef	otomatis	<i>automatisch</i>
bel	bel	inréyen	<i>inrijden</i>
bengkel	winkel	teknik	<i>techniek</i>
lampu	lamp	teknis	<i>technisch</i>
aspal	asfalt	parkir	<i>parkeren</i>

Gambar 3. Contoh kata serapan Bahasa Arab (*wordpress.com*)

Tanpa disadari, kita sudah menggunakan kata serapan dalam kehidupan sehari-hari. Kata serapan berfungsi agar kosa kata Bahasa Indonesia dapat bertambah. Perolehan kata serapan juga memanfaatkan kata dari berbagai negara agar Bahasa Indonesia memiliki variasi kata yang banyak.

SIMPULAN

Keberagaman kata-kata serapan secara tidak sadar sudah mendarah daging dalam diri masyarakat. Kita tentunya harus mengetahui asal bahasa asli yang sudah menjadi kata serapan dalam Bahasa Indonesia. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1) ada ribuan kata serapan yang ada di Indonesia dari beragam bahasa asing serta sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, 2) analisis kata serapan dari berbagai bahasa asing dalam kehidupan sehari-hari sangat membantu khususnya kepada peneliti sendiri dan umumnya kepada seluruh masyarakat Indonesia untuk menambah referensi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi

dalam menunjang proses belajar mengajar 3) peneliti dapat menganalisis beberapa bahasa asing yang sudah menjadi kata serapan di Indonesia.

REFERENSI

- Alfansyur, A., & Mariyani, M. (2020). Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial. *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 5(2), 146-150. Doi. <https://doi.org/10.31764/historis.v5i2.3432>.
- Ardana, N. A. D. I., & Purwoko, B. (2018). *Studi Kepustakaan Penerapan Konseling Naratif Dalam Lingkup Pendidikan* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya). Retrieved from <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bk-unesa/article/view/23226>
- Ashilah, A. P. (2020). Kosakata Serapan Bahasa Inggris dalam KBBI V. *Jurnal Sapala*, 7(1), 1-6. Retrieved from. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-sapala/article/view/34416>.
- Asnur, M. N. A., Adhima, F., Ayuwijayanti, M., & Marsuki, R. R. (2019). Karakteristik Pembelajaran Kolaboratif Bahasa Asing dalam Google Classroom. In *Prosiding Seminar Nasional Literasi Bahasa Dan Sastra Ke-4 Pembelajaran Bahasa Asing Di Era Digital* (pp. 1-11). Retrieved from. http://sipeg.unj.ac.id/repository/upload/artikel/ARTIKEL_SPROSIDING_SEMINAR_NASIONAL.pdf,
- Bachri, B. S. (2010). Meyakinkan validitas data melalui triangulasi pada penelitian kualitatif. *Jurnal teknologi pendidikan*, 10(1), 46-62. Retrieved from. <http://www.yusuf.staff.ub.ac.id/files/2012/11/meyakinkan-validitas-data-melalui-triangulasi-pada-penelitian-kualitatif.pdf>.
- Badudu, Y. (2003). *Kamus kata-kata serapan asing dalam bahasa Indonesia*. Jakarta, Indonesia: Penerbit Buku Kompas.
- Davistasya, R. E. (2019). Code-Mixing In Language Style Of South Jakarta Community Indonesia. *Premise: Journal of English Education and Applied Linguistics*, 8(2), 193-213. Retrieved from. <https://repository.bsi.ac.id/index.php/unduh/item/290016/2219-6580-1-PB.pdf>.
- Dosreis, N., dkk. (2022). Penanaman nilai anti korupsi melalui kebiasaan sehari-hari dalam lingkungan keluarga *Pengabdian Masyarakat Ilmu Pendidikan*, 2(1), 29-34. Retrieved from. <https://ojs.cbn.ac.id/index.php/pemimpin/article/view/395>.
- Firdaus, W. (2011). Kata-Kata Serapan Bahasa Aceh dari Bahasa Arab: Analisis Morfofonemis. *Sosiohumaniora*, 13(2), 223-234. Retrieved from. <http://jurnal.unpad.ac.id/sosiohumaniora/article/viewFile/5518/2880>.

- Harefa, A. R. (2019). Peran ilmu fisika dalam kehidupan sehari-hari. *Warta Dharmawangsa*, 13(2), 3-7. Retrieved from. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/411>.
- Hasan, N. (2006). Fullday school (model alternatif pembelajaran bahasa asing). *Tadris: jurnal pendidikan islam*, 1(1), 3-5. Doi. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v1i1.194>.
- Hasanudin, C., Subyantoro, S., Zulaeha, I., & Pristiwati, R. (2021). Strategi menyusun bahan ajar inovatif berbasis mobile learning untuk pembelajaran mata kuliah keterampilan menulis di abad 21. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS) (Vol. 4, No. 1, pp. 343-347)*. Retrieved from <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/view/902>
- Isnaeni, H., Samingin, F. X., & Wulandari, A. (2020). Kata serapan bahasa arab ke dalam bahasa indonesia sebagai bahan ajar teks laporan hasil observasi di sma. *Repetisi: Riset Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 59-70. Doi. Retrieved from. <http://jom.untidar.ac.id/index.php/repetisi/article/view/1031>.
- Jannah, N., Fadiawati, N., & Tania, L. (2017). Pengembangan e-book interaktif berbasis fenomena kehidupan sehari-hari tentang pemisahan campuran. *Jurnal pendidikan dan pembelajaran kimia*, 6(1), 186-198. Retrieved from. <http://repository.lppm.unila.ac.id/id/eprint/5702>.
- Kholid, I. (2017). Motivasi dalam pembelajaran bahasa asing. *English Education: Jurnal Tadris Bahasa Inggris*, 10(1), 61-71. Doi. <https://doi.org/10.24042/ee-jtbi.v10i1.875>.
- Maskur, A., & Anto, P. (2018). Metode Pembelajaran Bahasa Asing Arab di Pondok Pesantren Modern. *El Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 63-68. Doi. Maskur, A., & Anto, P. (2018). Metode Pembelajaran Bahasa Asing Arab di Pondok Pesantren Modern. *El Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 1(1), 63-68. Doi. <https://doi.org/10.54125/elbanar.v1i1.10>.
- Mat, A. C., & Soon, G. Y. (2010). Situasi pembelajaran bahasa asing di Institut Pengajian Tinggi: Perbandingan antara bahasa Arab, bahasa Mandarin dan bahasa Perancis. *Asean Journal of Teaching and Learning in Higher Education*, 2(2), 9-21. Retrieved from. <https://core.ac.uk/download/pdf/11490605.pdf>.
- Meysitta, L. (2018). Perkembangan kosakata serapan bahasa asing dalam KBBI. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (BAPALA)*, 5(3), 1-10. Retrieved from. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/23982>.
- Nugraeni, A., & Setiawan, T. (2021). English loanwords in the destinasi indonesia magazine (kata serapan bahasa inggris dalam majalah destinasi indonesia). *Indonesian Language Education and Literature*, 6(2), 273-289. Doi. [10.24235/ileal.v6i2.5971](https://doi.org/10.24235/ileal.v6i2.5971).

- Octavian, W. A. (2018). Urgensi memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari sebagai sebuah bangsa. *Jurnal Bhinneka Tunggal Ika*, 5(2), 125-125. Retrieved from. <https://core.ac.uk/download/pdf/267824662.pdf>.
- Putra, P. P. (2019). Ideologi dan teknik penerjemahan frasa pada buku biografi Suharto dari bahasa inggris ke dalam bahasa. *Tsaqofah dan Tarikh: Jurnal Kebudayaan dan Sejarah Islam*, 4(1), 27-46. Doi. <http://dx.doi.org/10.29300/ttjksi.v4i1.2220>.
- Rizka, L. A., Tanuwidjaja, F. F., & Wijaya, L. (2021). Komunikasi budaya penggunaan bahasa campur kode pada generasi milenial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(1), 32-44. Retrieved from. <https://sister.utu.ac.id/jsource/article/view/2973>.
- Rohbiah, T. S. (2017). Perubahan makna kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Inggris pada istilah ekonomi. *Buletin Al-Turas*, 23(2), 319-335. Retrieved from. <https://www.academia.edu/download/55181519/7.pdf>.
- Rohmah, N. (2021). Adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi covid-19. *AL-MIKRAJ: Jurnal Studi Islam Dan Humaniora (E-ISSN: 2745-4584)*, 1(2), 78-90. Retrieved from. <https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/almikraj/article/view/767>.
- Rossy, A. E., & Wahid, U. (2015). Analisi Isi Kekerasan Seksual Dalam Pemberitaan Media Online Detik. Com. *Jurnal Komunikasi*, 7(2), 152-164. Doi. <http://dx.doi.org/10.24912/jk.v7i2.15>.
- Sabarguna & Subirosa, B. 2005. *Analisis data pada penelitian kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Santoso, I. (2014). Pembelajaran bahasa asing di Indonesia: Antara globalisasi dan hegemoni. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 14(1), 1-11. Doi. https://doi.org/10.17509/bs_jpbs.v14i1.696.
- Saptarini, I., & Suparmi, S. (2016). determinan kehamilan tidak diinginkan di Indonesia (analisis data sekunder riskesdas 2013). *Indonesian Journal of Reproductive Health*, 7(1), 15-24. Retrieved from. <https://www.neliti.com/publications/108065/determinan-kehamilan-tidak-diinginkan-di-indonesia-analisis-data-sekunder-rises>.
- Saputra, C. (2015). *The Habit: Kebiasaan Sehari-hari dan Cara Belajar Orang-orang Genius di Dunia*. Yogyakarta, Indonesia :DivaPress.
- Sari, D. P. (2018). Tren Bahasa Anak Jakarta Selatan. In *Seminar Internasional Riksa Bahasa* (pp. 137-146). Retrieved From. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/download/132/127>.

- Sompi, P. L., Tulung, G. J., & Imbang, D. (2019). Kata-kata serapan Bahasa Belanda pada Bahasa Melayu-Manado (Kajian Morfologi dan Leksikologi). *Kajian Linguistik*, 4(3), 1-16. Doi. <https://doi.org/10.35796/kaling.4.3.2017.24800>.
- Syahputra, I. (2014). Strategi pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dalam meningkatkan kemampuan berbahasa siswa. *Kutubkhanah*, 17(1), 127-145. Doi. <http://dx.doi.org/10.24014/kutubkhanah.v17i1.813>.
- Tahmidaten, L., & Krismanto, W. (2020). Permasalahan budaya membaca di Indonesia (Studi pustaka tentang problematika & solusinya). *Scholaria: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 10(1), 22-33. Doi. <https://doi.org/10.24246/j.js.2020.v10.i1.p22-33>.
- Yasin, A. (2018). Bahasa Arab dalam bahasa Indonesia (analisis kritis perubahan makna kata serapan bahasa Arab). *Diwan: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 4(1), 44-57. Doi. <https://doi.org/10.24252/diwan.v4i1.4670>.